

INTISARI

Latar Belakang: Paparan Komunitas Dini (PKD) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dalam kurikulum pendidikan kedokteran yang dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada realitas praktik kesehatan masyarakat sejak tahap awal pendidikan. Melalui integrasi antara pembelajaran teoritis di kelas dan pengalaman lapangan secara langsung, mahasiswa diajak untuk memahami determinan sosial, budaya, dan lingkungan yang memengaruhi status kesehatan komunitas. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk dasar kompetensi profesional serta menumbuhkan empati dan sensitivitas sosial sejak dini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Borneo Tarakan dalam mengikuti kegiatan PKD, serta untuk mengkaji tantangan dan dampak pembelajaran yang mereka alami selama keterlibatan dalam program tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan partisipan yang terdiri dari mahasiswa tahun pertama yang terlibat langsung dalam kegiatan PKD di Kota Tarakan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari narasi partisipan. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Universitas Borneo Tarakan dan dilaksanakan dengan mematuhi prinsip-prinsip etis penelitian kualitatif.

Hasil: Analisis tematik terhadap persepsi mahasiswa menghasilkan 7 tema yang diperoleh dari 66 Subtema. Hasil ini menunjukkan bahwa PKD merupakan strategi pembelajaran yang tidak hanya mendukung capaian akademik, tetapi juga memfasilitasi transformasi personal dan perkembangan identitas profesional. Selanjutnya, analisis terhadap tantangan dan hambatan yang dialami mahasiswa mengidentifikasi 5 tema berdasarkan 24 Subtema. Temuan ini mengungkap adanya dinamika kompleks yang melibatkan aspek psikologis, akademik, sosial, serta struktural dalam proses pembelajaran klinis awal. Di sisi lain, analisis dampak kegiatan PKD terhadap mahasiswa menghasilkan 8 tema dari 37 Subtema. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan keterampilan profesional, peningkatan empati, serta motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan:

PKD memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan komunikasi, empati, dan motivasi belajar mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Kedokteran UBT. Meskipun demikian, mahasiswa juga menghadapi sejumlah tantangan seperti rasa malu, kurang percaya diri, serta hambatan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial dan memperkuat karakter profesional mahasiswa sejak tahap awal pendidikan kedokteran.

Kata kunci: Paparan komunitas dini, pendidikan kedokteran, pengalaman dan tantangan mahasiswa, keterampilan komunikasi, empati, motivasi belajar

ABSTRACT

Background: *Early Community Exposure (ECE) is an instructional approach embedded in the medical education curriculum, designed to introduce students to the realities of public health practice from the outset of their training. By integrating classroom-based theoretical learning with direct field experiences, students are encouraged to understand the social, cultural, and environmental determinants that influence community health. This approach aims to lay the foundation for professional competence while fostering empathy and social sensitivity from an early stage.*

Objectives: *This study aims to explore in depth the experiences of first-year medical students at the Universitas Borneo Tarakan (UBT) in participating in ECE activities, as well as to examine the challenges and learning impacts encountered during their engagement in the program.*

Methods: *A qualitative research design was employed, involving first-year medical students who actively participated in ECE activities in the city of Tarakan. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using thematic analysis to identify key patterns and emerging themes from the participants' narratives. The study received ethical approval from the Ethics Committee for Medical and Health Research at Universitas Borneo Tarakan and was conducted in accordance with established ethical principles for qualitative research.*

Results: *Thematic analysis of student perceptions revealed 7 themes derived from 66 codes. These findings indicate that ECE functions not only as an academically effective learning strategy but also as a transformative experience that contributes to personal growth and professional identity formation. Further analysis of challenges and barriers identified 4 themes based on 24 codes, highlighting the complex dynamics students face in early clinical exposure, including psychological, academic, social, and structural dimensions. Additionally, the impact analysis of ECE activities produced 8 themes synthesized from 37 codes, demonstrating significant contributions to the development of professional skills, enhanced empathy, and increased motivation and engagement in learning.*

Conclusion: *ECE has a positive impact on the development of communication skills, empathy, and learning motivation among first-year medical students at UBT. However, students also encounter several challenges, such as shyness, lack of self-confidence, and difficulties in community interaction. Overall, this activity plays a crucial role in shaping students' social awareness and strengthening their professional character early in their medical education journey.*

Keywords: Early community exposure, medical education, student experiences and challenges, communication skills, empathy, learning motivation